

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada perawat perempuan di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Dukungan sosial suami (X) pada perawat perempuan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri berada pada kategori tinggi dengan 91% dengan jumlah 32 responden. Maka dukungan sosial yang diberikan oleh suami kepada istri yang bekerja sebagai perawat menandakan bahwa pentingnya memberikan dukungan untuk kelangsungan hidup.
2. Konflik peran ganda (Y) pada perawat perempuan Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri berada pada kategori sedang yang memiliki nilai 57% sejumlah 20 responden. Dengan tingkatan kategori sedang menandakan rendahnya konflik peran yang dialami oleh perawat perempuan.
3. Berdasarkan hasil analisis data nilai $f_{hitung} 5,079 > f_{tabel} 4,139$ dengan nilai tingkat signifikan sebesar $0,031 < 0,05$. Berdasarkan hasil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial suami dengan konflik peran ganda pada perawat perempuan di Rumah Sakit Umum Lirboyo Kediri. Kemudian nilai *R-square* sebesar 0.133 yang berarti variabel (X) dukungan sosial suami berpengaruh dengan kontribusi sebesar 13,3% terhadap variabel (Y) konflik peran ganda dan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perawat perempuan, diharapkan mampu menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga, begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat mengurangi konflik kerja dan memungkinkan para profesional untuk melakukan kedua peran tersebut dengan baik. Meski perempuan pekerja memiliki kesibukan di rumah dan di tempat kerja, namun mereka perlu meluangkan waktu untuk berolahraga agar metabolisme tubuhnya tetap dalam kondisi baik.
2. Bagi rumah sakit, perlunya meningkatkan pelayanan untuk tercapainya kepuasan pasien, khususnya pada pasien rawat inap. Perlunya melakukan pengadaan dan mengoptimalkan pemeliharaan sarana prasarana atau fasilitas pelayanan publik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dasar utama penelitian dalam meningkatkan mentalitas seseorang, hal ini dapat mengembangkan berbagai penelitian agar perawat mendapatkan dukungan sosial tinggi meski mengalami konflik peran ganda. Pada penelitian ini dapat dilakukan terhadap profesi dengan jumlah subyek lebih banyak dan menambah variabel *strategi coping* dan karakteristik responden seperti waktu lama pernikahan.